

## **I. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Peneliti menemukan bagaimana persepsi berbagai pemuka agama seperti Budha, Konghuchu dan Hindu di kabupaten Banyumas mengenai praktik euthanasia sepakat tidak menyetujui adanya praktik euthanasia. Namun ada beberapa pemuka agama yang menafsirkan mengenai euthanasia yang diperbolehkan, seperti pemuka agama dari agama islam menuturkan euthanasia secara ilmu syar'ī diperbolehkan atas pertimbangan medis dengan indikasi penyakit yang sudah tidak dapat disembuhkan dan terdapat unsur penyiksaan yang terlalu lama. Pemuka agama dari Kristen protestan menuturkan pada dasarnya baik euthanasia aktif maupun pasif tidak diperbolehkan, namun pada suatu kasus apabila itu yang terbaik secara medis, dan sudah dengan pertimbangan diperbolehkan. Pemuka agama Kristen Katolik memiliki pandangan berbeda yaitu gereja katolik menolak euthanasia aktif sangat dilarang sesuai alkitab yang diperintahkan untuk jangan membunuh seseorang, sedangkan euthanasia pasif memiliki klausul (ketentuan sendiri) sedikit memungkinkan untuk diperbolehkan karena dianggap pengobatan tang sia-sia.

### **B. SARAN**

Setelah melalui proses penelitian ini, peneliti memiliki saran yang ditujukan kepada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali informasi melalui metode penelitian yang berbeda.

2. Masyarakat

Perlunya masyarakat memahami keberadaan isu euthanasia yang nyata di Indonesia.

